

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 yang telah dilakukan dan tertuang dalam bab III dan Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dilakukan dengan baik, artinya model pembelajaran meningkatkan kemampuan berpikir bisa digunakan dengan tepat dan baik sehingga mempengaruhi dalam penguasaan materi peserta didik di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Hal ini juga didukung dalam penghitungan yang dilakukan terdapat nilai rata-rata sebesar 91,90 yang masuk dalam interval 81 – 93 berkategori baik.
2. Kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Ajaran 2016/2017 dikatakan baik karena dilatar belakangi adanya Model pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir yang dipakai. Hal ini juga didukung dalam perhitungan yang dilakukan terdapat nilai rata-rata sebesar 90,62 yang masuk dalam interval 86-92 berkategori cukup.
3. Dari hasil uji hipotesis antara pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 terdapat pengaruh. Hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,6. Maka apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi berada antara 0,41 – 0,70 yang tergolong dalam kategori sedang atau cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila model

pembelajaran (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) CIRC tersebut dilaksanakan dengan baik maka akan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih pada peserta didik di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus. Dari hasil perhitungan diperoleh, besar koefisien determinasi (R) sebesar 0,36 atau 36%. Hal ini berarti pengaruh antara model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih didik di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2016/2017 sebesar 36%, sedang sisanya  $100\% - 36\% = 64\%$  yang merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Kepada kepala sekolah MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus, diharapkan dapat melakukan pembaharuan dalam menyusun program pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran CIRC atau model pembelajaran lain yang menarik agar potensi siswa dapat berkembang secara optimal dan dapat menghasilkan out put yang berkualitas.
2. Diharapkan guru bidang studi Fiqih lebih menerapkan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran Fiqih di saat proses terjadinya pembelajaran, supaya peserta didik lebih terlatih berpikrnya untuk bersikap kritis dan kreatif terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitarnya dengan berbagai pengalaman yang dimiliki. Misalnya proses pembelajaran dilakukan di luar kelas untuk mengamati lingkungan sekitarnya dan mengutarakan pengalaman yang telah dialami.
3. Guru Fiqih MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus yang mempunyai fungsi sebagai penyelenggara pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah ia harus mempunyai pengetahuan

tentang psikologi perkembangan anak dan mampu memahami perkembangan psikologi peserta didik. Karena dengan memahami psikologi perkembangan peserta didik tersebut, guru akan dapat menentukan materi, metode dan strategi yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Guru yang baik adalah guru yang dapat membantu menggali potensi peserta didik, mengerti akan kebutuhan peserta didik dan mampu mengaktualisasikan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah menerima materi pelajaran dan pada akhirnya tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup penulis mohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.